



# Prosiding

Senada (Seminar Nasional Daring)

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Membangun Insan Cendekia di Era society 5.0 Melalui Inovasi Pembelajaran”



## Peran Program Literasi dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Menulis Siswa Kelas 1 SDN Sidoharjo 2

Ananda Fania Berliani Putri<sup>1</sup>(✉), Rani Jayanti<sup>2</sup>

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Islam Majapahit, Indonesia

[anandafania501@gmail.com](mailto:anandafania501@gmail.com)

**abstrak**— Dalam penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis yakni melalui program literasi. Program literasi dapat menumbuhkan kreatifitas siswa dalam berpikir, menambah wawasan baru, kosa kata dalam berbahasa, serta meningkatkan kemampuan siswa dalam merangkai kata-kata dan menulis. Tujuan dari penelitian ini dilakukan agar masyarakat mengetahui bahwasannya penting untuk menanamkan literasi kepada anak sejak dini. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Subjek 28 siswa kelas I SDN Sidoharjo 2. Teknik pengumpulan data melalui kegiatan observasi, dan tes guna mengetahui seberapa paham siswa mendalami materi yang telah diajarkan.

**Kata kunci**— Program literasi, keterampilan membaca, menulis.

**Abstract**— In this study, the researcher wants to convey one alternative to improve reading and writing skills, namely through a literacy program. Literacy programs can foster students' creativity in thinking, add new insights, vocabulary in language, and improve students' abilities in assembling words and writing. The purpose of this research is to make the public know that it is important to literacy in children from early age. This study uses a quantitative metode with descriptive approach. Subjects 28 students of class 1 SDN Sidoharjo 2. Data collection techniques through observation activities, and test to determine how well students understand the material that has been taught.

**Keywords**— Literacy program, reading skills, write.

## PENDAHULUAN

Setiap individu pada siswa pasti memiliki potensi dalam berbahasa, seperti keterampilan dalam membaca. Di mana keterampilan tersebut perlu agar anak mampu berbahasa dengan baik. Membaca merupakan suatu kegiatan yang digunakan dalam memperoleh fakta yang ada di dalam tulisan. Dengan kegiatan ini berarti anak akan berpikir dan berupaya memahami teks yang sedang dibaca. Keterampilan membaca memiliki beberapa metode yakni metode eja, dimana metode ini awal dari pengenalan anak mempelajari huruf alphabet. Lalu, anak juga bisa dikenalkan dengan kata-kata termudah yang sering ia dengar. Setelah itu, merangkainya dengan beberapa huruf yang sudah dikenal. Tahap selanjutnya, mengenalkan anak dengan kalimat yang sederhana. Teknik bunyi, pembelajaran teknik ini hampir sama dengan sebelumnya. Teknik suku kata, yang bisa diawali dengan dikenalkan oleh suku kata yang selanjutnya disusun menjadi kata-kata yang bermakna. Teknik kata, teknik ini yang membentuk kata sebagai awal pengetahuan huruf dan suku kata. Teknik global, mengajarkan anak untuk membaca serta menulis permulaan dengan mengutarakan satuan bahasa dengan genap. Membaca juga memiliki beberapa tahapan yakni membaca permulaan. Tahapan ini ditujukan untuk siswa kelas 1 dan 2 Sekolah Dasar karena termasuk kelas awal. Pada tahap permulaan anak belajar melafalkan huruf-huruf menjadi bunyi yang bermakna, kemudian mempelajari dua hingga tiga suku kata, menambah kosa kata baru agar mudah menangkap isi bacaan yang dibaca dengan baik serta di tahap membaca permulaan ini bertujuan untuk membangkitkan, membimbing, dan menumbuhkan minat anak untuk membaca. Kedua, yakni membaca lanjut. Tahapan ini merupakan tahapan setelah membaca permulaan. Membaca lanjut memiliki tingkatan yang lebih dari tahapan sebelumnya, pada tahap ini anak dituntut tidak hanya sekedar membaca tetapi memahami isi bacaan yang terdapat didalam buku. Tahap membaca lanjut menekankan anak untuk menguasai bacaan dan pemahaman terhadap isi bacaan meskipun terbatas. Tingkatan membaca lanjut ini disebut dengan membaca untuk belajar.

Keterampilan menulis yakni merupakan keterampilan lanjutan setelah keterampilan membaca. Kedua keterampilan ini saling berkaitan, keduanya beriringan dalam proses pembelajaran berbahasa yang akan diajarkan kepada anak. Rusyana (1998: 191) berpendapat bahwa kemampuan dalam menulis itu menggunakan acuan bahasa dengan cara tertulis untuk mengutarakan suatu ide atau gagasan. Keterampilan awal dalam menulis memang harus diperhatikan terutama pada sekolah dasar. Kemampuan anak dalam menulis merupakan bekal yang akan digunakan untuk mempelajari kompetensi dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia dan pelajaran lainnya. Keterampilan menulis juga bekal untuk anak nantinya dalam hidup bermasyarakat. Dengan menulis, anak dapat melahirkan gagasan kemudian mereka akan menuangkan hasil dari pemikirannya tersebut kedalam sebuah tulisan atau karangan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dimana membahas mengenai peran program literasi dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis bagi siswa Sekolah Dasar (SD). Subjek dalam penelitian ini menggunakan siswa kelas 1 SDN Sidoharjo 2 yang terdiri dari 28 anak, dalam

penelitian ini sehubungan dengan program saya dengan tim kampus mengajar yakni mengadakan kelas literasi untuk meningkatkan minat membaca dan menulis siswa kelas 1. Terdapat sebagian siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis, hal ini yang membuat saya dengan rekan tim kampus mengajar mengadakan kelas literasi setelah jam pelajaran berakhir.

Penambahan jam setelah pulang sekolah selama 30 menit sudah didiskusikan dengan guru serta wali murid yang bersangkutan. Kelas literasi tambahan dilaksanakan pada hari senin, rabu, dan kamis. Di setiap pertemuan membahas tentang materi yang berbeda-beda. Dalam satu pekan terdapat pembelajaran mengenai membaca, menulis dan menghitung guna agar siswa yang ikut dalam program kelas literasi dapat berkembang dalam segi kognitif seperti teman-temannya yang lain.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Program literasi merupakan salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk menumbuhkan serta menarik minat baca anak dalam belajar. Setiap anak memiliki cara belajar yang berbeda-beda, dengan demikian bagaimana cara pendidik menyatukan model pembelajaran yang seperti apa yang akan diberikan kepada siswa. Dalam penelitian ini terdapat permasalahan sebagian dari siswa kelas 1 masih kesulitan dalam membaca dan menulis. Dari data yang telah saya peroleh, saya akan memberikan dua contoh siswa dari kelas 1 yang memiliki permasalahan yang sama, namun cara penyelesaian atau cara belajar untuk mendapatkan pemahaman dalam membaca hampir sama. Pertama Abizar, ia anak penurut namun cenderung sangat diam dan sukar untuk berbicara jika tidak dipancing terlebih dahulu. Saya mencoba menggunakan media buku cerita anak dalam melatih ia membaca. Tetapi dapat terlihat ia tidak tertarik membaca buku cerita tersebut. Kemudian saya mencoba menggunakan aplikasi yang menunjang belajar Abizar dengan pengenalan huruf, mengeja, belajar merangkai satu hingga dua suku kata. Ia semangat melihat gambar yang terlihat di layar handphone yang saya berikan. Kemudian, berangsur-angsur ia mulai bisa menggabungkan dua suku kata, belajar menulis juga semakin lancar. Kedua Davin, ia siswa yang cenderung sangat aktif, cara belajarnya kinestetik. Ia tidak bisa belajar membaca dengan cara yang monoton hanya membaca saja. Saya mencoba mengajaknya belajar sambil bermain dengan menggunakan teka teki yang sudah saya siapkan sebelumnya. Ia bersemangat ketika harus mencari jawaban dibuku kemudian jika ia mendapat jawabannya, akan dimasukkan kedalam kolom yang sudah saya buat. Dapat disimpulkan bahwasannya pada umumnya anak menyukai hal-hal yang berwarna, bervariasi. Begitu juga dengan belajar, belajar dengan siswa yang masih tergolong kelas awal atau rendah harus sabar dan mencari bahan media pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa sesuai dengan tingkatannya. Dengan diadakannya kelas literasi juga dapat mengerti permasalahan yang dihadapi siswa serta memberikan solusi agar proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kepada kedua orang tua saya yang senantiasa memberikan semangat dan mendoakan saya, terima kasih untuk Ibu Rani Jayanti, M.Hum dan Pak cahyo selaku dosen yang telah membimbing dan mengarahkan saya sehingga karya

tulis ilmiah ini dapat selesai tepat waktu. Tak lupa juga saya mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan saya yang turut serta memberikan dukungan dan semangat sampai karya tulis ilmiah ini selesai.

## SIMPULAN

Membaca dan menulis merupakan dua aspek yang selalu berdampingan. Kedua hal tersebut merupakan dasar dari suatu pembelajaran dalam berbahasa. Tahapan dalam membaca terbagi menjadi dua kelompok yakni tahapan membaca permulaan dan tahapan membaca lanjutan. Membaca permulaan diperuntukkan untuk kelas rendah seperti kelas 1 dan 2. Kemudian membaca lanjutan merupakan tahapan setelah membaca permulaan dimana siswa tidak hanya membaca tetapi juga dituntut untuk memahami isi bacaan yang ia baca. Metode membaca juga terbagi menjadi lima bagian yakni pertama metode eja, kedua metode bunyi, ketiga metode suku kata, keempat metode kata, dan kelima metode global.

Dari hasil penelitian yang telah saya kemukakan dapat disimpulkan bahwasannya kelas literasi tambahan mampu menjadi salah satu cara yang efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa kelas 1 SDN Sidoharjo 2. Kelas ini diadakan untuk memahami karakter belajar dari masing-masing siswa dan memberikan solusi belajar yang tepat sesuai dengan kebutuhan siswa.

## DAFTAR REFERENSI

Prayitno. Menumbuhkembangkan keterampilan menulis anak sekolah dasar.

<http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/khazanah/article/view/667/659>

Hasma. Meningkatkan keterampilan membaca permulaan melalui metode bermain pada siswa kelas 1 SDN Nambo kec. Bungku Timur. <http://media.neliti.com/media/publications/110923-ID-meningkatkan-keterampilan-membaca-permul.pdf>

Afrida Emelia Hanum. Implementasi gerakan literasi di sekolah dasar melalui program membaca menyenangkan. <http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/43526/37204>